

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, pada saat ini pendidikan tengah mendapatkan rintangan yang sangat berat dikarenakan pandemi Covid-19. Pandemi ini mengharuskan pendidik ataupun peserta didik mengubah sistem pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka menjadi daring/tatap maya (Marsen, Fimala, & Gistituati, 2021). Begitupun yang terjadi di Indonesia. Semenjak pertengahan bulan Maret 2020, semua sekolah di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran daring (Lathifah, Helmanto, & Maryani, 2020). Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud RI Nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) (Astuti, & Prestiadi, 2020).

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, kebanyakan guru menggunakan *Whatsapp* sebagai media untuk mengontrol proses pembelajaran dibantu dengan *Google Classroom*, *Google Meet* atau *Zoom*, *Zenius*, *Ruangguru*, dan sebagainya (Lathifah, Helmanto & Maryani, 2020). Untuk sumber pembelajaran biasanya didapat dari *Google* dan *Youtube*. Dengan banyaknya media yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring, kreativitas guru dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan sehingga guru bisa mengelola pembelajaran daring menjadi kelas yang menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan pada gilirannya hasil belajar juga akan meningkat (Imam Tobroni & Abdul Wachid B.S., 2021).

Menurut Asmuni, (2020) berbagai kendala sering terjadi disaat pembelajaran daring berlangsung. Diantaranya Peserta didik kurang aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun mereka didukung dengan fasilitas yang memadai dari segi ketersediaan perangkat komputer, handphone/gadget, dan jaringan internet, kurangnya kepedulian akan pentingnya literasi dan pengumpulan tugas portofolio, sering menghambat jalannya pembelajaran daring. Tugas yang seharusnya dikumpulkan dalam tenggang waktu satu minggu

sering molor menjadi dua minggu, serta keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsungnya pembelajaran daring. Hal ini antara lain disebabkan aplikasi yang digunakan tidak menyajikan menu forum diskusi untuk menjelaskan atau menanyakan materi. Kalaupun ada menu tersebut, banyak peserta didik tidak memanfaatkannya dengan baik. Sebab lainnya, peserta didik pada saat awal pembelajaran mengisi daftar hadir, setelahnya tidak aktif lagi sampai selesai waktu pembelajaran, pergi untuk melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran.

Masih banyak tentunya masalah yang disebutkan. Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan terhadap poin - poin yang disebutkan. Permasalahan pada pembelajaran daring terjadi karena perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring secara tiba-tiba (karena pandemi Covid-19) tanpa persiapan yang matang (Asmuni, 2020).

Maka dari itu, manajemen kelas pada pembelajaran daring sangat memegang peranan penting pada situasi pandemi Covid-19 ini. Manajemen kelas merupakan upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pembelajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah (Muldiyana, 2018). Manajemen kelas daring akan berhubungan langsung dengan terciptanya pembelajaran yang efektif selama pembelajaran daring dilakukan.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cihampelas yang beralamat di Jln. Sayuran No. 39 Desa Mekarmukti Cililin, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Sekolah tersebut termasuk sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring. Sampel penelitian terdiri dari Guru Mata Pelajaran Sistem Komputer, Siswa – siswa SMK Negeri 1 Cihampelas, dan beberapa dokumen yang bisa diakses dari sekolah. Dari sumber tersebut berkaitan dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif dengan teknik analisis triangulasi sumber. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Bachri, 1986). Triangulasi sumber berarti membandingkan atau cek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Bachri, 1986). Dalam penelitian ini, guru, siswa, dan kajian hasil literasi dari dokumen di sekolah dijadikan sumber informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana guru merencanakan manajemen kelas daring dalam pembelajaran daring ?
2. Apakah manajemen kelas daring memberikan dampak pembelajaran daring lebih efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan manajemen kelas pada masa pandemi.
2. Mengetahui efektifitas pembelajaran daring menggunakan manajemen kelas daring

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara teoritis dalam membantu pemahaman mengenai manajemen kelas daring ketika pandemi berlangsung. Sedangkan manfaat praktis penemuan penelitian ini adalah bisa dijadikan referensi dalam melihat efektifitas suatu manajemen kelas daring di masa pandemi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penyusunan laporan penelitian pada skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. Skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN bagian ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi skripsi.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, bagian ini berisikan studi pustaka mengenai teoriteori yang menunjang dan terkait dengan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN, pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini akan diuraikan apa saja data yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung dan pembahasan dari data hasil penelitian.

BAB 5 PENUTUP, bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, dan saran atas hasil penelitian.